

Paradigma Dan Pemikiran Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI

Hanifan Islami^{1*}, Januar²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia

E-mail: hanifan2601@gmail.com¹, januar@uinbukittinggi.ac.id²

Submission: 20-03-2025 | Revised: 21-04-2025 | Accepted: 22-06-2025 | Published: 28-07-2025

Abstract

The leadership of the principal or madrasah has an important role in improving the quality of education, especially in the field of Islamic Religious Education (PAI). A principal is not only tasked with managing administration effectively, but the principal also motivates and directs all parties involved in education to achieve the targets that have been set. This article aims to discuss various paradigms and thoughts on the leadership of the principal in the context of PAI, as well as to explore the competence, type of leadership, and responsibilities of the principal in improving the quality of PAI. In addition, this article also identifies various problems that are often faced by principals and provides solutions to overcome these challenges. The research method used in this study is descriptive qualitative with secondary data research data sources, data collection techniques are carried out through documentation studies and analyzed using content analysis techniques. Based on this study, it was found that an effective principal must have competencies in managerial, pedagogical, leadership, and social, and can apply various types of leadership to support improving the quality of PAI. Solutions to overcome various problems faced by principals, such as the lack of PAI teacher skills and difficulties in implementing the curriculum, can be found through training for teachers and adjusting the curriculum to be more flexible.

Keywords: Paradigms of thought, Principal leadership, Islamic Religious Education

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah mempunyai peranan yang penting dalam meningkatnya kualitas pendidikan, terutama di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Seorang Kepala sekolah tidak hanya bertugas mengelola administrasi secara Efektif, tetapi Kepala Sekolah juga memotivasi dan mengarahkan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan untuk mencapai target yang tujuan dan telah ditetapkan. Artikel ini bertujuan membahas berbagai paradigma dan pemikiran mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks PAI, serta untuk mengeksplorasi kompetensi, tipe kepemimpinan, dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas PAI. Selain itu, artikel ini juga mengidentifikasi berbagai masalah yang sering dihadapi oleh kepala sekolah dan memberikan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data penelitian data sekunder, teknik pengumpulan data di lakukan dengan melalui studi dokumentasi dan di analisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analisist). Berdasarkan kajian ini, ditemukan bahwa kepala sekolah yang efektif harus mempunyai kompetensi dalam manajerial, pedagogi, kepemimpinan, dan sosial, serta dapat menerapkan berbagai tipe kepemimpinan untuk mendukung peningkatan kualitas PAI. Solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi kepala sekolah, seperti kurangnya keterampilan guru



© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution- ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PAI dan kesulitan dalam menerapkan kurikulum, dapat ditemukan melalui pelatihan bagi guru dan penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel.

Kata Kunci: Pradigma kepemikiran, Kepemimpinan kepala p; 6sekolah, Pendidikan Agama Islam.

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan Kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah memainkan peranan yang sangat vital dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Seorang kepala sekolah yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi yang baik, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan seluruh komponen pendidikan di sekolah atau madrasah, mulai dari guru, staf, hingga siswa, bekerja bersama demi mewujudkan tujuan yang telah disepakati bersama. Sebagai pemimpin, Kepala sekolah bertanggung jawab dalam membangun lingkungan yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang bermutu, serta memastikan bahwa pendidikan yang diberikan dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.

Kepemimpinan di bidang PAI memiliki ciri khas tersendiri, karena Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya mengutamakan pencapaian akademis, tetapi juga menekankan pada pengembangan karakter dan akhlak peserta didik (Maulana et al. 2020). Pendidikan Agama Islam diharapkan tidak hanya mampu memberikan pengetahuan agama yang mendalam, serta menanamkan nilai-nilai Islam yang membentuk akhlak dan kepribadian siswa yang mulia sesuai ajaran agama. Oleh karena itu, kepala sekolah yang memimpin pendidikan PAI perlu memiliki pendekatan yang lebih holistik, yang mencakup aspek spiritual, moral, serta pengembangan intelektual siswa.

Di tengah derasnya arus globalisasi, perkembangan teknologi digital, dan kompleksitas problematika moral di masyarakat, pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), memikul tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara

spiritual dan moral. Dalam kerangka ini, kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah memiliki peran yang sangat strategis, bukan sekadar sebagai manajer administratif, tetapi sebagai penggerak visi pendidikan Islam yang holistik, humanis, dan transformatif. Urgensi kajian ini muncul dari kenyataan bahwa mutu pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, terutama dalam merancang arah kebijakan, mengembangkan kompetensi guru, serta menciptakan ekosistem pembelajaran yang religius dan inklusif. Hal ini sejalan dengan temuan (S Hasan et al. n.d.), yang menegaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan performa guru PAI dan motivasi spiritual peserta didik. Sementara itu, riset (S Hasan et al. n.d.) menunjukkan bahwa dalam konteks digitalisasi pendidikan, kepala madrasah dituntut untuk mampu mengorkestrasi perubahan, memfasilitasi inovasi pembelajaran, dan memimpin proses transformasi pedagogis yang kontekstual.

Lebih jauh, kewenangan kepala sekolah yang diperkuat dalam kerangka desentralisasi pendidikan dan Kurikulum Merdeka menuntut hadirnya model kepemimpinan partisipatif yang mampu menjembatani kebutuhan lokal, karakteristik peserta didik, serta nilai-nilai luhur Islam. Oleh karena itu, membahas paradigma dan pemikiran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks PAI tidak hanya relevan secara teoritik, tetapi juga sangat mendesak secara praktis untuk merespons berbagai tantangan kontemporer pendidikan Islam.

Kajian ini juga penting untuk memberikan jawaban terhadap isu-isu aktual seperti keterbatasan kompetensi guru PAI, resistensi terhadap kurikulum, dan minimnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan agama. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah perlu tampil sebagai agen perubahan yang mampu memberdayakan guru, menjalin sinergi dengan orang tua dan masyarakat, serta memastikan pembelajaran PAI tidak kehilangan ruh spiritualitas dan nilai-nilai keislaman moderat (ROYANTO n.d.).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sibaweh (Elementary and 2024 2024) menyoroti pentingnya strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran sangat bergantung pada intervensi

strategis kepala madrasah melalui pelatihan berkelanjutan, supervisi, dan motivasi kerja yang intensif. Meski demikian, pendekatan tersebut masih terbatas pada aspek peningkatan kompetensi guru secara teknis dan belum menyentuh integrasi paradigma kepemimpinan yang lebih luas. Oleh karena itu, peneliti berupaya mengisi celah tersebut dengan menelaah kepemimpinan kepala sekolah dari sudut pandang paradigma kepemimpinan yang lebih menyeluruh dan interdisipliner.

Selanjutnya, Buchori, Kultsum, dan Rodani (2022) (Buchori, Kultsum, Dan Rodani (2022)... - Google Scholar, n.d.) mengkaji peran kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru serta mutu pendidikan secara umum. Studi ini menekankan bahwa kinerja guru tidak bisa dilepaskan dari kualitas manajerial dan keteladanan pemimpin di lembaga pendidikan. Namun, kajian ini belum mengkhususkan diri pada dimensi keagamaan atau bidang PAI secara eksplisit (Haqiqy, Jurnal, and 2024 2024). Di sinilah posisi strategis penulis muncul, yakni dengan memfokuskan pembahasan pada peran kepala sekolah dalam ranah pendidikan agama, yang menuntut tidak hanya kapasitas manajerial, tetapi juga kecakapan spiritual, sosial, dan pedagogis dalam mengembangkan pembelajaran yang bernilai religius.

Sementara itu, penelitian oleh Setyawati (2022) (Setyawati (2022), n.d.) menitikberatkan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan yang berbasis nilai-nilai Islam. Gaya kepemimpinan yang diadopsi mampu menciptakan kultur madrasah yang menjunjung tinggi akhlak mulia dan keteladanan spiritual (Sarpala Hasan et al. n.d.). Kendati demikian, fokus penelitian tersebut lebih banyak menyoroti aspek karakter dari pada sistem pembelajaran PAI secara holistik. Berbeda dari itu, peneliti mengintegrasikan nilai karakter, performa akademik, serta relevansi konteks sosial dalam kepemimpinan PAI, sehingga lebih utuh dan kontekstual dalam merespons tantangan zaman.

Hafsah dan Fahmi (2020) mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah dapat memotivasi guru honorer dalam meningkatkan profesionalisme mereka (Dalam and Layanan Bimbingan 2021). Temuan mereka memperlihatkan bahwa motivasi kepala sekolah berperan besar dalam membentuk etos kerja guru. Meski demikian, dimensi yang

dijangkau masih bersifat individual dan belum memperluas pada kepemimpinan sistemik yang menyentuh kurikulum, lingkungan belajar, dan reformasi kelembagaan. Penulis mengembangkan pendekatan ini dengan menempatkan kepala sekolah sebagai pemimpin transformatif yang bertugas menyelaraskan visi, misi, dan strategi sekolah dalam kerangka penguatan pendidikan Islam secara menyeluruh.

Lebih lanjut, Hasfera et al. (2020) menekankan pentingnya literasi informasi ilmiah bagi guru PAI agar mereka mampu mengikuti perkembangan zaman dan menyampaikan pembelajaran yang kontekstual (D Hasfera et al. n.d.). Namun, fokus pada kompetensi guru tersebut masih bersifat teknis dan belum dikaitkan secara langsung dengan peran kepala sekolah dalam mendorong pengembangan tersebut. Penulis memperluas diskursus ini dengan mengaitkan upaya penguatan kapasitas guru dengan tanggung jawab kepemimpinan kepala sekolah dalam merancang pelatihan, menyusun kebijakan berbasis kebutuhan, serta membangun budaya pembelajaran berkelanjutan.

Adapun kajian Sari dan Rahman (2023) membuktikan secara empiris bahwa gaya kepemimpinan transformasional berdampak positif terhadap performa guru PAI dan motivasi spiritual siswa (Turhamun 2025). Kepemimpinan yang inspiratif dan visioner diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna secara emosional dan spiritual. Namun demikian, pendekatan tunggal terhadap satu gaya kepemimpinan belum mencerminkan kompleksitas kondisi lapangan (Sembiring 2023). Dalam konteks ini, penulis mengusulkan pendekatan hibrid, yaitu integrasi berbagai tipe kepemimpinan (transformasional, instruksional, partisipatif, kolaboratif) sebagai strategi responsif terhadap dinamika lembaga pendidikan Islam modern.

Dengan demikian, artikel ini menjadi bagian dari upaya ilmiah untuk menggali secara kritis dan konstruktif bagaimana paradigma kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dapat dioptimalkan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama yang tidak hanya berkualitas dari segi akademik, tetapi juga berkarakter dan relevan dengan tantangan zaman.

Artikel ini bertujuan untuk membahas berbagai paradigma dan pemikiran yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks peningkatan kualitas

PAI. Pembahasan ini akan meliputi beberapa hal penting, seperti pengertian kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang kepala sekolah untuk memimpin dengan baik, tipe kepemimpinan yang relevan untuk diterapkan dalam pendidikan PAI, dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah atau madrasah. Selain itu, artikel ini juga akan menganalisis secara kritis berbagai masalah dan tantangan yang sering dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan mereka, Aspek-aspek tersebut perlu ditangani dengan tepat, dan berbagai solusi dapat diterapkan guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. agar kualitas pendidikan PAI dapat terus ditingkatkan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai sumber yang relevan untuk menggali lebih dalam mengenai topik kepemimpinan kepala sekolah serta upaya peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari literatur-literatur atau artikel terdahulu dan temuan dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang kepemimpinan di bidang pendidikan telah memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman mengenai peran kepemimpinan dalam konteks pendidikan. dan pengelolaan pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah dokumen-dokumen atau literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan artikel dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam memimpin pendidikan PAI, dan alternatif-alternatif yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi tema-tema atau gagasan utama yang menjadi landasan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang signifikan dalam mengoptimalkan mutu pendidikan Agama Islam,

serta strategi-strategi yang dapat diimplementasikan meningkatkan mutu pengajaran serta pengelolaan pendidikan PAI di sekolah atau madrasah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan seorang kepala sekolah adalah suatu kemampuan untuk mengarahkan, memotivasi, dan mempengaruhi semua elemen dalam komunitas sekolah, seperti siswa, guru, staf, dan masyarakat, untuk mencapai tujuan dari pendidikan yang telah disepakati. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab tidak hanya atas pengelolaan administrasi, tetapi juga untuk menciptakan visi, misi, dan kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran sentral di dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pembelajaran agama yang berkualitas. Selain itu, kepala sekolah diharuskan memiliki pemahaman secara mendalam mengenai nilai-nilai Islam dan dapat menerapkannya dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah, termasuk kurikulum dan pengembangan karakter siswa (Toha 2015).

2. Kompetensi Kepala Sekolah

Kompetensi kepala sekolah sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan agar terlaksananya tugas kepemimpinan (Said 2024). Berdasarkan berbagai literatur, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah mempunyai beberapa aspek penting, yaitu:

- a. Kompetensi Manajerial: Kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sekolah. Hal ini termasuk kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada, termasuk guru, staf, dan fasilitas yang mendukung (Suryani Octavia Jurusan Manajemen Pendidikan, Ilmu Pendidikan, and Ina Savira Jurusan Psikologi n.d.).
- b. Kompetensi Pedagogis: Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus memahami prinsip-prinsip dasar pendidikan dan pedagogi yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Kepala sekolah harus mampu memberikan

dukungan kepada guru PAI dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif (Ekosiswoyo 2016 n.d.).

- c. Kompetensi Kepemimpinan: Seorang kepala sekolah diharuskan mempunyai kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan memberi arahan kepada semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Kepala sekolah yang efektif juga harus mampu menghadapi tantangan dan perubahan yang dapat terjadi dalam pendidikan (Hafsah and Fahmi 2020).
- d. Kompetensi Sosial: Kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak, seperti orang tua siswa, masyarakat, dan lembaga-lembaga lainnya yang berperan dalam mendukung pendidikan (Putra et al. 2024).

3. Bentuk jenis-jenis Kepemimpinan Kepala Sekolah

Terdapat beberapa tipe kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu PAI, di antaranya:

- a. Kepemimpinan Transformasional: Kepala sekolah dengan tipe ini fokus pada perubahan dan peningkatan motivasi para guru dan siswa. Mereka mendorong perkembangan pribadi dan profesional guru serta berusaha menciptakan budaya sekolah yang berorientasi pada kualitas pendidikan. Kepemimpinan ini juga melibatkan pengembangan visi dan misi yang kuat serta inspiratif (Yumnah et al. 2023).
- b. Kepemimpinan Instruksional: Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan instruksional lebih menekankan pada kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks PAI, mereka lebih fokus pada perbaikan metode pengajaran, pengawasan terhadap kurikulum, serta evaluasi hasil pembelajaran.
- c. Kepemimpinan Partisipatif: Dalam tipe kepemimpinan ini, kepala sekolah mengajak guru, siswa, dan orang tua untuk berperan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah bekerja sama dengan semua pihak untuk menciptakan kebijakan dan program yang mendukung kualitas pendidikan PAI (Buchori, Kultsum, and Rodani 2022).

- d. Kepemimpinan Kolaboratif: Tipe kepemimpinan ini menekankan kerja sama antara Kepala sekolah bekerja sama dengan para guru, staf, orang tua siswa, serta masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang mengkoordinasi berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama (Setyawati 2022).

4. Kepala Sekolah Memiliki Tanggung Jawab Terhadap Peningkatan Mutu PAI

Kepala sekolah memiliki berbagai tanggung jawab yang berhubungan langsung dengan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI). Tanggung jawab tersebut antara lain:

- a. Penyusunan dan Implementasi Kurikulum PAI: Kepala sekolah harus memastikan bahwa kurikulum PAI yang diterapkan relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini termasuk menyusun rencana pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter (Bala et al. 2022).
- b. Pengembangan Profesionalisme Guru PAI: Pemimpin sekolah perlu memberikan peluang kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Hal ini penting agar guru dapat mengajarkan PAI dengan cara yang lebih menarik dan efektif.
- c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan: Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran PAI, seperti buku-buku agama, ruang kelas yang nyaman, dan fasilitas ibadah yang memadai.
- d. Evaluasi dan Penilaian Kinerja: Kepala sekolah harus mengembangkan sistem evaluasi yang dapat mengukur keberhasilan program PAI, baik dari segi kualitas pengajaran maupun hasil belajar siswa (Azkiyah, Cahyani, and Yulia 2023).

5. Kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan

- a. Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motor Penggerak Budaya Mutu PAI

Kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan agama Islam (PAI) tidak hanya dipahami sebagai kemampuan administratif, tetapi juga sebagai agen transformasi yang membentuk budaya belajar yang religius, humanis, dan partisipatif. Seorang kepala sekolah yang visioner akan menanamkan nilai-nilai Islam melalui keteladanan, kebijakan yang konsisten, dan pembiasaan positif di lingkungan sekolah.

Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional dan instruksional memiliki dampak yang besar terhadap semangat kerja guru, keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan, serta keharmonisan komunitas sekolah. Meski demikian, keberhasilan tersebut memerlukan pendekatan kepemimpinan spiritual yang menekankan pada nilai-nilai keikhlasan, tanggung jawab, dan etika dalam setiap tindakan kepemimpinan.

b. Kompetensi Kepemimpinan yang Mendorong Mutu PAI

Meskipun kompetensi manajerial dan pedagogis merupakan elemen penting, keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu PAI sangat ditentukan oleh kemampuan spiritual dan sosialnya. Kepala sekolah yang memiliki pemahaman agama yang baik serta mampu menerjemahkan nilai-nilai Islam ke dalam kebijakan pendidikan akan lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang religius dan moderat (Pratiwi 2022).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak kepala sekolah yang menyerahkan sepenuhnya urusan PAI kepada guru tanpa keterlibatan aktif. Hal ini menunjukkan kurangnya literasi keagamaan dan supervisi yang diperlukan untuk mendukung kualitas pembelajaran agama secara menyeluruh (Ahmad et al. n.d.).

c. Kesesuaian Model Kepemimpinan dengan Konteks Sekolah

Tidak ada satu model kepemimpinan yang dapat diterapkan secara seragam. Justru pendekatan gabungan antara kepemimpinan transformasional, instruksional, partisipatif, dan kolaboratif lebih sesuai dengan tantangan pendidikan Islam masa kini. Kepala sekolah perlu memilih

dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan memperhatikan karakteristik sosial, kesiapan tenaga pendidik, serta lingkungan sekitar.

Sebagai contoh, tipe transformasional lebih cocok di lingkungan sekolah yang adaptif terhadap inovasi, sedangkan model partisipatif dan kolaboratif lebih berhasil di komunitas yang melibatkan orang tua dan masyarakat secara aktif dalam proses pendidikan.

d. Tantangan dan Solusi dalam Kepemimpinan PAI

Secara praktis, peningkatan mutu PAI masih dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari kualitas guru yang belum optimal, kurikulum yang tidak kontekstual, hingga rendahnya supervisi dari kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berperan sebagai pembimbing dan perancang kebijakan yang peka terhadap kondisi riil sekolah.

Solusi yang efektif bukan hanya berasal dari kebijakan yang bersifat top-down, melainkan juga melalui pendekatan yang melibatkan semua pihak. Kepala sekolah perlu menjadi pendamping guru dalam pengembangan profesional, serta menginisiasi program evaluasi yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua sebagai bentuk refleksi bersama terhadap capaian pembelajaran PAI.

e. Implikasi Kebijakan dan Peran Strategis Kepala Sekolah

Temuan ini menunjukkan perlunya pergeseran cara pandang terhadap kepemimpinan kepala sekolah, dari yang semula bersifat individual menjadi sistemik dan berkelanjutan. Pelatihan dan pengembangan kepala sekolah hendaknya diarahkan pada penguatan kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, kemampuan instruksional, dan adaptasi terhadap kebutuhan zaman seperti literasi digital, moderasi beragama, dan pendidikan inklusif.

6. Analisis Kritis tentang Problematika dan Solusi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap PAI

Walaupun peran kepala sekolah sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan agama Islam (PAI), beberapa masalah sering kali muncul dalam pelaksanaannya, antara lain:

- a. Kurangnya Keterampilan Guru PAI: Banyak guru PAI yang masih belum mempunyai keterampilan yang cukup dalam mengelola pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Solusinya adalah dengan mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogis mereka, serta memberikan akses ke materi pembelajaran yang lebih modern dan relevan.
- b. Kesulitan dalam Implementasi Kurikulum PAI: Kurikulum PAI yang diterapkan di sekolah/madrasah sering kali dianggap terlalu kaku dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah dapat melakukan penyesuaian kurikulum dengan mempertimbangkan konteks lokal dan perkembangan zaman (Dian Hasfera et al. 2020).

Kurangnya Dukungan dari Masyarakat dan Orang Tua: Peningkatan mutu PAI membutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk orang tua dan masyarakat. Solusinya adalah dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti melalui pertemuan rutin dan kerja sama dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

D. KESIMPULAN

Simpulan Kepemimpinan Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat krusial dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah atau madrasah. Kepala sekolah yang efektif harus memiliki keterampilan yang baik dalam berbagai bidang, seperti manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran, kemampuan memimpin, serta keterampilan sosial yang baik untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak, baik yang berada di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah juga dapat mempengaruhi hasil pendidikan PAI, tergantung pada situasi dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah atau madrasah tersebut. Setiap kepala sekolah perlu menyesuaikan pendekatannya supaya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan yang ada. Tanggung jawab kepala sekolah sangat luas, mencakup berbagai aspek, seperti penyusunan dan pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kemampuan dan kualitas guru melalui pelatihan, serta peningkatan fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran. Meskipun

dalam pelaksanaannya kepala sekolah menghadapi berbagai masalah dan tantangan, namun solusi untuk mengatasi masalah tersebut dapat ditemukan jika ada kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam dunia pendidikan. Kerja sama ini penting untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memfasilitasi peningkatan kualitas pendidikan PAI secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M, G Riyoto, RB Santoso - Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, and undefined 2021. n.d. "Manajemen Pengembangan Karakter Muslim Moderat Pada Siswa Madrasah Aliyah." *Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id.* Accessed June 13, 2025. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2290>.
- Azkiyah, Sofiatul, Berliana Henu Cahyani, and Yuyun Yulia. 2023. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar." *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 1 (3): 152-65. <https://doi.org/10.17977/um084v1i32023p152-165>.
- Bala, Rahmad, Muh. Amiruddin Salem, Aminah Taher, and Jainul Abidin Badu. 2022. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Perspektif* 1 (4): 394-411. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.206>.
- Buchori, Uuh, Umi Kultsum, and Rodani. 2022. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan." *Akademika (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang)* 4 (1): 15-34.
- Dalam, Kelas, and Pelaksanaan Layanan Bimbingan. 2021. "Kerjasama Kepala Sekolah, Guru BK, Dan Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Selama Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Medan." <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14583>.
- Elementary, A Sibaweh - eL Bidayah: Journal of Islamic, and undefined 2024. 2024. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Manajemen Pendidikan Agama Islam." *Ejurnal.Uit-Lirboyo.Ac.Id* 6 (2). <https://doi.org/10.33367/jiee.v6i2.6627>.
- Hafsah, Hafsah, and Muhammad Rizal Fahmi. 2020. "Peran Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru Honorer Untuk Meningkatkan Kualitas Kompetensi Profesionalitas." *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8 (2): 39. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2852>.
- Haqiqy, MS Al, MI Muttaqin - Jurnal, and undefined 2024. 2024. "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Sekolah Islam." *Ejurnal ...* 1 (7). <https://ejurnal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/article/view/137>.
- Hasan, S, A Bazith, ... A Wakka - Journal of Gurutta, and undefined 2024. n.d. "Optimalisasi Keterampilan Mengajar Guru PAI Berbasis Kompetensi Profesional Dan Pedagogik." *Pasca-Umi.Ac.Id* 3 (2): 2024. Accessed June 13, 2025. <http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jge/article/view/1792>.
- Hasan, Sarpala, Agustina Rahmi, Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin, and Kalimantan Selatan. n.d. "Kepemimpinan Sekolah Berbasis Nilai Dan Sistem: Strategi Mengelola Perubahan Organisasi." *Journal.Hasbaedukasi.Co.Id.* Accessed June 13, 2025. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie/article/view/292>.
- Hasfera, D, L Rahmi, FNH Zalmi - ... Perpustakaan, undefined Informasi, and undefined 2020. n.d. "Pengoptimalisasi Keterampilan Literasi Informasi Ilmiah Guru Pendidikan Agama Islam." *Academia.EduD Hasfera, L Rahmi, FNH Zalmi, RJ FakhliniKhizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*,

- 2020•*academia.Edu*. Accessed June 13, 2025.
<https://www.academia.edu/download/96296489/pdf.pdf>.
- Hasfera, Dian, Lailatur Rahmi, Fadhila Nurul Husna Zalmi, and Resty Jayanti Fakhлина. 2020. "Pengoptimalisasi Keterampilan Literasi Informasi Ilmiah Guru Pendidikan Agama Islam." *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 8 (1): 74. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a8>.
- Malang, R Ekosiswoyo - Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, and undefined 2016. n.d. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan." *Neliti.Com*. Accessed June 13, 2025.
<https://www.neliti.com/publications/113918/kepemimpinan-kepala-sekolah-yang-efektif-kunci-pencapaian-kualitas-pendidikan>.
- "Penelitian Oleh Setyawati (2022) Menitikberatkan... - Google Scholar." n.d. Accessed June 13, 2025.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penelitian+oleh+Setyawati+%282022%29+menitikberatkan+pada+gaya+kepemimpinan+kepala+madrasah+dalam+membentuk+karakter+siswa+melalui+pendekatan+yang+berbasis+nilai-nilai+Islam.+&btnG=.
- Pratiwi, NF. 2022. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Di Smpn 2 Badegan." <https://etheses.iainponorogo.ac.id/19930/1/201180400> Nur Faida Pratiwi Pendidikan Agama Islam.pdf.
- Putra, AB, I Nasution, ... Y Yahfizham - EDUCATIO: Jurnal Pendidikan, and undefined 2024. 2024. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Madani." *Jurnal.Iicet.Org*. <https://doi.org/10.29210/1202424376>.
- ROYANTO, D. n.d. "PERAN PENDIDIKAN MODERASI AGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK TOLERANSI ANTARAGAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH." *Arpusda.Semarangkota.Go.Id*. Accessed June 13, 2025.
https://www.arpusda.semarangkota.go.id/uploads/data_karya_ilmiah/20250312135941-2025-03-12data_karya_ilmiah135940.pdf.
- Said, Erna. 2024. "Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kerjasama Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar Application of the CIRC Learning Model to Improve Reading Comprehension and Cooperation Skills of Third Grade St" 5 (1): 43-49. <https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.5301>.
- "Selanjutnya, Buchori, Kultsum, Dan Rodani (2022)... - Google Scholar." n.d. Accessed June 13, 2025.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Selanjutnya%2C+Buchori%2C+Kultsum%2C+dan+Rodani+%282022%29+mengkaji+peran+kepala+madrassah+dalam+peningkatan+kinerja+guru+serta+mutu+pendidikan+secara+umum.+&btnG=.
- Sembiring, M. 2023. "Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas." <http://repository.uin-suska.ac.id/75860/>.
- Setyawati, Nunung Dwi. 2022. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berbasis Karakter Di Mit Nurul Falah Masohi Maluku

- Tengah." *Jurnal Studi Islam* 11 (1): 71–91. <https://doi.org/10.33477/jsi.v11i1.3292>.
- Suryani Octavia Jurusan Manajemen Pendidikan, Lilis, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Siti Ina Savira Jurusan Psikologi. n.d. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan." *Journal.Unesa.Ac.Id*. Accessed June 13, 2025. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/555>.
- Toha, M. 2015. "Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 8(2) (1): 41–63.
- Turhamun, Ahmad. 2025. "PERAN SIKAP KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PONDOK PESANTREN ANNUR DARUNNAJAH 8 CIDOKOM BOGOR." <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/39444>.
- Yumnah, S, J Iswanto, PH Pebriana - ... Pendidikan Islam, and undefined 2023. 2023. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Pasca.Jurnalikhac.Ac.Id* 4: 92–104. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>.